

## Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS di SDN 39 Rabadompu Barat Kota Bima

Syaifullah<sup>1</sup>, Syukurman<sup>2</sup>, Ida Waluyati<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Sosiologi, UNSWA Bima. Jalan Piere Tendean Kel. Mande  
Tel. Fax (0374) 42801, Bima84191, Indonesia.  
Email Coresponden: [syaifullahsosiologi@gmail.com](mailto:syaifullahsosiologi@gmail.com)

### Abstrak

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode snowball throwing terhadap hasil belajar siswa di SDN 39 Rabadompu Barat Kota Bima. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di SDN 39 Rabadompu Barat Kota Bima. Populasi penelitian adalah kelas IV A sebanyak 29 siswa dan kelas IV B sebanyak 20 siswa. Sampel yang digunakan sejumlah 15 dari masing-masing kelas dan ditentukan secara random. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil dari perhitungan aplikasi SPSS Jadi dapat disimpulkan tingkat peningkatan hasil belajar ipas sangat signifikan dari 30 sampel yang diambil terdapat 10 siswa dengan presentase (66,6%) sedangkan yang memiliki hasil belajar dengan kriteria cukup terdapat 5 orang siswa dengan presentasi (33,3%), sedangkan yang memiliki kriteria kurang terdapat 0 siswa dengan presentasi (0%) maka dari itu dapat disimpulkan dari 15 sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui penerapan metode snowball throwing dapat meningkatkan hasil belajar ipas siswa di SDN 39 Rabadompu Barat Kota Bima.

**Kata Kunci:** Metode Snowball Throwing, Hasil Belajar.

### Abstract

A learning model is a form of learning that is depicted from beginning to end which is presented typically by the teacher in class. The aim of this research is to find out whether there is an influence of the snowball throwing method on student learning outcomes at SDN 39 Rabadompu Barat, Bima City. The type of research used is quantitative. This research was located at SDN 39 Rabadompu Barat, Bima City. The research population was class IV A with 29 students and class IV B with 20 students. The samples used were 15 from each class and were determined randomly. The results of this research are based on the results of SPSS application calculations. So it can be concluded that the level of improvement in social science learning outcomes is very significant. Of the 30 samples taken, there were 10 students with a percentage of (66.6%) while those who had learning outcomes with sufficient criteria were 5 students with presentations (33.3%), while those who had less criteria had 0 students with presentations (0%) therefore it can be concluded from 15 samples of the experimental class and control class that using the snowball throwing method can improve students' social science learning outcomes at SDN 39 West Rabadompu Kota Bima.

**Keywords:** Snowball Throwing Method, Learning Results.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan,

ahlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan diri dan masyarakat. Pendidikan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan, pendidikan juga selalu berubah-ubah seiring dengan perubahan zaman (Ananda dkk, 2020). Sehingga senantiasa perlu adanya upaya untk perbaikan dan

peningkatan mutu pendidikan yang sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat. Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan adanya berbagai kebijakan dan juga inovasi (Adelina dan Rosy, 2020).

Pembaharuan kurikulum sering dilakukan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas pendidikan. Pada tahun 2022 pemerintah melakukan pembaharuan kurikulum untuk menyesuaikan dan memperbaiki kurikulum yang sebelumnya. Pemerintah telah memutuskan digunakannya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar. Kualitas pendidikan yang bagus akan memacu proses dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Tentu harapan yang akan dicapai dapat membuat pelajar untuk memahami pembelajaran agar bisa dipahami di kehidupan nyata, oleh karena itu seorang guru harus memiliki sebuah pengetahuan dan kemampuan yang inovasi dalam pembelajaran. Sehingga dalam hal akan terdampak terwujudnya tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran yang optimal (Bera, 2020).

Kurangnya pemahaman bagi peserta didik pada saat proses belajar mengajar tentu merupakan salah satu permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran. Penyebab dari hal tersebut, salah satunya disebabkan oleh adanya proses pembelajaran

yang tidak efektif dan efisien didalam penyampaian pelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik cenderung masih rendah (Purniwantini, 2022). Dikarenakan prose pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran ceramah dimana model pembelajaran tersebut masih berpusat pada pengajar, sehingga peserta didik kurang aktif sehingga tidak mendapatkan motivasi untuk mengembangkan kreatifitas kemampuan berfikir supaya memahami informasi tersebut (Aswadin dkk, 2021). Sehingga peserta didik mengalami kesulitan ketika mendapatkan soal-soal yang membutuhkan penalaran (Hartati dkk, 2022).

Abad ke-21 ini pendidikan berubah, yang mana guru dan siswa sama-sama memainkan peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru bukan hanya sebagai satu-satu sumber belajar melainkan guru berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi siswa, untuk itulah guru harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, baik dari segi penggunaan metode, model, strategi, media dan perangkat pembelajaran lainnya (Khameilia dan Rosidah, 2023). Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran *snowball Throwing* berasal dari dua kata yaitu "*snowball*" dan "*throwing*". Kata *snowball* berarti bola salju, sedangkan *throwing* berarti

melempar, jadi *Snowball Throwing* adalah melempar bola salju. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang membagi murid di dalam beberapa kelompok, yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan. Dalam pembuatan kelompok, siswa dapat dipilih secara acak atau heterogen. Adapun salah satu faktor guru jarang menggunakan metode yang bervariasi, mereka lebih sering menggunakan metode yang konvensional yang memang tidak menuntut terlalu banyak baik dari guru maupun siswa sehingga pembelajaran berlangsung membosankan dan berimbas pada hasil belajar yang kurang maksimal. Sedangkan Ilmu pengetahuan alam, atau yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPS merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Dalam pembelajaran IPS diperlukan penggunaan media yang dapat mempermudah proses pembelajaran (Mursid dkk, 2021). Penggunaan media yang efektif dapat mencapai tujuan pembelajaran IPS yang diajarkan. Untuk itulah sebagai seorang guru di tuntut untuk menguasai model pembelajaran dalam pembelajaran, Sehingga guru dapat meningkatkan potensi siswa dan

dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Putra dkk, 2020). Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran IPS di SD Negeri 39 Rabadompu Barat Kota Bima terdapat permasalahan yaitu dalam proses belajar mengajar masih terpusat pada guru, dan siswa cenderung pasif. Kondisi belajar yang kurang kondusif seperti halnya siswa ribut, melamun, siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran belum memanfaatkan model pembelajarannya, yang mana guru hanya terfokus kepada model pembelajaran yang konvensional yaitu guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif ,guru lebih banyak menyampaikan materi dengan metode ceramah tanpa banyak melibatkan siswa,dengan hal tersebut membuat siswa banyak mengantuk dan merasa bosan dengan penyampaian materi yang di sampaikan oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sebagai tenaga pendidik harus membuat proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing yang mana siswa akan lebih tertarik dengan pembelajaran IPAS dan akan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian tersebut maka penelitian ini di fokuskan pada pengaruh

Metode *Snowball Throwing* Dalam terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran IPAS di SD 39 Rabadompu Barat Kota Bima.

## METODE

Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang bertujuan meramalkan dan menjelaskan hal-hal yang terjadi diantara variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka agar ditemukan hubungan, pengaruh atau perbedaan salah satu atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah *Quasi eksperimental design*. Kepada tiap-tiap kelompok eksperimen diberikan perlakuan tertentu dengan kondisi yang dapat dikontrol. Jadi, persyaratan yang harus dipenuhi dalam penelitian eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain atau kelompok perbandingan maka dapat diketahui secara pasti akibat yang diperoleh dari kelompok yang mendapatkan perlakuan dan yang tidak mendapatkan perlakuan. Dalam penelitian ini, populasinya adalah keseluruhan siswa kelas IV SDN 39 Rabadompu Barat Kota Bima Tahun 2024 yang terdiri dari 2 kelas yaitu:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Cooperative tipe Snowball Throwing* mengalami peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil analisis data yang diperoleh bahwa nilai tertinggi siswa pada *pre-test* adalah 81 sebanyak 2 siswa dan nilai terendah adalah 41 sebanyak 1 siswa. Pada *post-test* diketahui nilai tertinggi siswa adalah 94 sebanyak 1 siswa dan nilai terendah adalah 55 sebanyak 1 siswa. Nilai *pre-test* siswa yang tuntas sesuai KKM dan mencapai nilai 75 adalah sebanyak 2 siswa (5,61%) dan yang tidak tuntas 33 siswa (95,20%). Nilai *post-test* yang tuntas sesuai KKM adalah sebesar 27 siswa (83,85%) dan yang tidak tuntas 6 siswa (18,15%) sedangkan untuk hasil uji normalitas pada *pre-test* dan *post-test* dengan taraf nyata 0,05 dengan jumlah siswa 30 dan  $L_{hitung} = 0,1398$  ternyata  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , yaitu  $0,11 < 0,1396$  diperoleh kesimpulan bahwa data hasil *pre-test* berdistribusi normal begitu juga dengan hasil uji normalitas pada *post-test* diperoleh  $L_{hitung} = 0,1578$  ternyata  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , yaitu  $0,1269 < 0,1497$  diperoleh kesimpulan.

**Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa**

Kelas sampel	Tuntas %	Jumlah Siswa	Tidak Tuntas %	Jumlah Siswa
Eksperimen	76 %	18	25 %	6
Kontrol	56,5%	12	43,5%	10

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *snowball throwing* terhadap hasil

belajar siswa pada pembelajaran IPS di SDN 39 Rabadompu Barat Kota Bima.

2. Tingkat kebesaran pengaruh yang signifikan antara metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SDN 39 Rabadompu Barat Kota Bima yaitu sebesar 66,6% dari 15 sampel kelas eksperimen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, N. T., Kuncahyono, K., & Sudjalil, S. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Tematik Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(2), 157-162.
- Aswadin, A., Azmin, N., & Bakhtiar, B. (2021). Keefektifan Penerapan Metode Simulasi Pada Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia Di Kelas VIII SMPN 8 Satap Soromandi Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (JP-IPA)*, 2(2), 6-10.
- Adelina, S., & Rosy, B. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran administrasi umum kelas X OTKP di SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 205-214.
- Bera, L. (2020). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKn Di SD Inpres Xx Solot. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 17(02), 61-68.
- Hartati, H., Azmin, N., Nasir, M., & Andang, A. (2022). Keterampilan Proses Sains Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Biologi. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5795-5799.
- Khameilia, H., & Rosidah, N. S. (2023). Pengaruh penerapan metode Snowball Throwing terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 05 Kota Bogor. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 272-284.
- Mursid, K. B., Suryana, A., & Sugiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Al-Mursyid Citeureup-Bogor. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 1(1), 54-76.
- Putra, R. A., Hadiyanto, H., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Model Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 426-433.
- Purniwantini, N. K. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 309-314.
- Siregar, N., & Siregar, N. F. (2020). Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 4 Padangsidempuan. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 8(2), 213-222.